

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (field Research) yaitu meneleti di lokasi penelitian secara langsung, untuk mengumpulkan serta menggali informasi yang diperlukan sehingga memperoleh data yang diperlukan yang berhubungan dengan Implikasi kebijakan sistem zonasi terhadap manajemen pembelajaran disekolah studi kasus SMAN 7 Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif.

Pendekatan kualitatif sifatnya induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.¹

Qualitative Data or Attributes: The characteristics or traits for which numerical value cannot be assigned, are called attributes, e.g. motivation, confidence, honesty integrity etc. There are three ways in which you can write about your findings in qualitative research: (1) developing a narrative to describe a situation, episode, event or instance; (2) identifying the main themes that emerge from your field notes or transcription of your in-depth interviews and

¹ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2008), h. 22-24.

*writing about them, quoting extensively in verbatim format; and (3) in addition to (2) above, also quantify the main themes in order to provide their prevalence and thus significance.*²

B. Metode (Disain) Penelitian

Metode (disain) yang digunakan adalah metode (disain) studi kasus, studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.³

C. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, wali kelas, tenaga kependidikan dan peserta didik pada sekolah menengah atas di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Objek dalam penelitian ini adalah implikasi kebijakan sistem zonasi terhadap manajemen pembelajaran di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang implikasi kebijakan sistem zonasi terhadap manajemen pembelajaran di SMA 7 Banjarmasin.

²Ranjit Kumar, *Research Methodology*, (Los Angeles: Sage Publications, 2011), h. 277.

³Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), h. 22.

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok (primer) adalah data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan Implikasi kebijakan sistem zonasi terhadap manajemen pembelajaran di SMA 7 Banjarmasin, yaitu proses manajemen pembelajaran

b. Data penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMA &7 Banjarmasin.
- 2) Profil SMA
- 3) Visi, misi dan tujuan SMA.
- 4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
- 5) Keadaan peserta didik
- 6) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data dari:

- a. Responden, yaitu berasal dari Kepala SMAN 7 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu berasal dari wakamad kurikulum, tenaga pendidik, dan kependidikan serta peserta didik SMAN 7 Banjarmasin.

- c. Dokumenter, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang manajemen pembelajaran SMAN 7 Banjarmasin.

E. Teknik pengumpulan data

penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁴

*Observasi juga memiliki makna “Observation is a purposeful, systematic and selective way of watching and listening to an interaction or phenomenon as it takes place”.*⁵

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana keadaan lokasi penelitian, agar memperoleh data yang valid tentang implikasi kebijakan sistem zonasi terhadap manajemen pembelajaran di SMAN 7 Banjarmasin.

2. Wawancara / *Dept Interview*

Menurut Kartono (1980: 171) interview atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini

⁴Esty Aryanti Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes*, (Purwokerto: IRDH, 2017), h. 48.

⁵Ranjit Kumar, *Research...*, h. 140.

merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁶

Teknik ini digunakan penulis untuk menggali data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan beberapa responden dan informan untuk menggali data tentang implikasi kebijakan sistem zonasi terhadap manajemen pembelajaran di SMAN 7 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.⁷ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang, gambaran umum lokasi penelitian, Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, keadaan sarana prasarana dan hal lain yang berhubungan dengan implikasi kebijakan sistem zonasi terhadap manajemen pembelajaran di SMAN 7 Banjarmasin.

F. Teknik pengolahan dan analisis data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data dari semua data yang telah dikumpulkan berikut tahapan dari proses pengolahan dan analisis data:

⁶Zulfikar & Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: DEPUBLISH, 2014), h. 129.

⁷Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 100.

1. Teknik pengolahan

Dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang dilakukan peneliti sebelum melakukan analisis data berikut teknik pengolahan data:

a. Koleksi data

koleksi data adalah proses pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai data yang berkaitan dengan Implikasi kebijakan sistem manajemen terhadap manajemen pembelajaran.

b. *Editing*

*“Editing of data is a process of examining the collected raw data (specially in surveys) to detect errors and omissions and to correct these when possible”.*⁸ *Editing juga dapat diartikan sebagai penelitian atau pengecekan data atau bahan-bahan yang masuk (dikumpulkan), yang dicek adalah kebenarannya, dan up to date atau tidaknya.*

c. Klasifikasi data

Klasifikasi adalah penggolongan-penggolongan dalam bentuk pola kedudukan, kuantitas atau dapat juga untuk menimbulkan suatu gerak (dinamik) antara phenomena-phenomena.

⁸Kothari, *Research Methodology*, (New Delhi: New Age International Publishers, 2004), h. 122.

d. Interpretasi data

Interpretasi tujuannya ialah untuk mencaai arti yang lebih luas daripada jawaban dengan menghubungkannya dengan ilmu pengetahuan atau hasil penemuan yang sudah ada.⁹

2. Teknik Analisa data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diolah adalah melakukan analisis data berikut tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, meyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2005).

b. Penyajian (Display) Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (display) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart), dan lain sejenisnya.

⁹Sapari Imam Asyari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1981), h. 100-104.

c. Analisis Data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Prosedur Penelitian

Beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian, guna mempermudah proses penelitian, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
- d. Membuat desain proposal
- e. Mengajukan proposal skripsi kepada ketua biro skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi
- b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi
- c. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian
- d. Memohon surat riset untuk penelitian.

3. Tahapan pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang

- b. Menghubungi informan.
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data.
 - d. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.
 - e. Mengumpulkan data yang sudah digali dan menyajikan data.
 - f. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan akhir
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Menyampaikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapat koreksi dan persetujuan.
 - c. Memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi.